

Analisis Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Kelompok 38 STAIN Madina Di Desa Hajoran

Analysis of Real Work Lecture Activities of Group 38 STAIN Madina in Hajoran Village

Siti Olom Harahap¹, Muhammad Fatwa Arrozi², Siti Hannida Harahap³, Hanapi Rangkuti⁴, Lailan Nur Rangkuti⁵, Muhammad Arif Daulay⁶, Lailan Saadah Mardia⁷, Novia Eriza⁸, Maharani Harahap⁹

Hukum Keluarga Islam, Hukum Ekonomi Syariah, Ekonomi Syariah, Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir, Manajemen Pendidikan Islam, Perbankan Syariah, SEKOLAH STAIN Mandailing Natal

Email: hrpdana882@gmail.com^{1*}, mhdfatwaarrozinst99@gmail.com², sitihannida71@gmail.com³, hanafirangkuti50@gmail.com⁴, lailanur121113@gmail.com⁵, muhammadariddaulay001@gmail.com⁶, lailansaadahmardia@gmail.com⁷, noviaeriza96@gmail.com⁸, maharaniharahap45@gmail.com⁹

Article History:

Received: Desember 31 2023

Accepted: Januari 16, 2024

Published: Februari 29 2024

Keywords: Service, Community, Education, Customs, Religion

Abstract : *This activity aims to complete the assignment of a real work study report (KKN) regarding community service." The realization is in the form of mutual cooperation in maintaining the cleanliness of neighborhood roads, cemeteries, mosques and public areas. Going directly into the field to carry out reciprocal collaboration with local communities is the research method applied. The following are the results of the activities carried out: picking up and sorting rubbish, cleaning grass, cleaning the surrounding environment, cleaning the mosque and surrounding roads, helping others, and helping local women in the kitchen. Students' contributions to society in carrying out social interests is one of the advantages of research. The photos and mutual cooperation efforts to provide assistance to the Hajoran village community are the results of this investigation.*

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk menyelesaikan penugasan laporan studi kerja nyata (KKN) tentang pengabdian kepada masyarakat." Realisasinya berupa gotong royong dalam menjaga kebersihan jalan lingkungan, kuburan, masjid, dan area umum. Terjun langsung ke lapangan untuk melakukan kerjasama timbal balik dengan masyarakat setempat adalah metode penelitian yang diterapkan. Berikut ini adalah hasil kegiatan yang dilakukan: memungut dan memilah sampah, membersihkan rumput, membersihkan lingkungan sekitar, membersihkan masjid dan jalan di sekitarnya, membantu sesama, dan membantu perempuan setempat di dapur. Kontribusi mahasiswa kepada masyarakat dalam melaksanakan kepentingan sosial menjadi salah satu keunggulan penelitian. Foto-foto dan upaya gotong royong dalam memberikan bantuan kepada masyarakat desa Hajoran adalah hasil dari investigasi ini.

Kata Kunci: Pengabdian, Masyarakat, Pendidikan, Adat, Agama

PENDAHULUAN

Gotong royong mengacu pada upaya kerja sama suatu kelompok menuju tujuan bersama. Untuk mencapai hasil yang bermanfaat, dilakukan gotong royong tanpa mempertimbangkan atau mengutamakan kepentingan seseorang atau kelompok mana pun. Rasa saling percaya dikembangkan melalui gotong royong, yang dapat dimanfaatkan oleh individu atau organisasi untuk bekerja sama menyelesaikan permasalahan yang menjadi kepentingan bersama. (Abi, 2017; Effendi, 2013).

Bantuan timbal balik seperti ini merupakan wujud solidaritas sosial. Pengembangan interaksi sosial yang timbul dari ikatan antar manusia sangat penting untuk menjunjung tinggi

* Siti Olom Harahap, hrpdana882@gmail.com

nilai-nilai solidaritas sosial dan partisipasi sukarela masyarakat di era modern. Hal ini mengarah pada pembentukan komunitas yang terdiri dari individu-individu yang berpikiran sama, berbagi tanggung jawab, dan bergantung satu sama lain. (Julaikha & Bahri, 2014; Susanto, 2016).

Pada akhirnya, kohesi masyarakat muncul kembali. Sebagai sesama umat Islam dan sesama makhluk, Rasulullah SAW mengajarkan kita untuk saling mendukung. Oleh karena itu, kita sebagai masyarakat Indonesia harus bekerja sama untuk meningkatkan kehidupan orang lain dan meningkatkan empati dan berbagi. Kita juga perlu menghidupkan kembali rasa solidaritas dan tidak membiarkannya hilang seiring berjalannya waktu. Kita harus membantu satu sama lain dan membangun perasaan sebagai manusia, yang menjadikan kegiatan ini penting.

Sebagai bagian dari program pengabdian masyarakat KKN, para mahasiswa mengamalkan ilmunya dengan memimpin pengajian malam untuk anak-anak. Hal ini dikarenakan mereka melihat keadaan Desa Hajoran yang kurang memiliki lokasi pengajian, dan penekanan orang tua dalam belajar mengaji. Melalui diskusi langsung dengan masyarakat, mahasiswa memanfaatkan KKN sebagai sarana pembelajaran untuk mengajarkan masyarakat akan nilai-nilai pendidikan dan permasalahan yang dihadapinya. Ada tradisi di desa Hajoran. solidaritas, rasa emosi bersama dan akuntabilitas yang memupuk ikatan internal antar manusia. (Dahlan, 2018; Sopyanita et al., 2022).

Tujuan kami melakukan penelitian ini adalah untuk benar-benar menghidupkan nilai-nilai Pancasila melalui berbagai kegiatan koperasi masyarakat luas. Di antara tugas-tugas yang kami lakukan adalah sebagai berikut: memungut dan memilah sampah, menyapu dedaunan, membersihkan lingkungan, membersihkan musholla dan jalan-jalan di sekitarnya, membantu pengecoran rumah tetangga, dan membantu perempuan setempat memasak. Latihan ini kami lakukan di berbagai dusun di Desa Hajoran, Kecamatan Padang Selingkuh, dan Kecamatan Padang Lawas Utara di sekitar tempat tinggal kami. Uraian kegiatan gotong royong kelompok 38 disajikan di bawah ini.

1. Melaksanakan kegiatan memilah dan memilih sampah serta mencabut rerumputan di wilayah area mesjid desa Hajoran dan membersihkan mesjid dusun hajoran parsorminan dan hajoran lama.
2. melaksanakan kegiatan membersihkan selokan di area lingkungan setempat dan membersihkan jalan setapak di desa Hajoran
3. membantu memasak di rumah yang akan mengadakan hajatan pesta pernikahan di Hajoran lama dan hajoran baru

4. melaksanakan kegiatan membantu pembuatan lobang wc warga dalam pencegahan stunting terhadap anak daerah desa Hajoran Parsormminan.
5. melaksanakan kegiatan pemasangan asmaul husna diseluruh pinggiran jalan desa hajoran.

Tujuan dari beragam kegiatan tersebut antara lain membina kerukunan dan menjunjung tinggi hubungan kekeluargaan dalam masyarakat setempat, saling mendukung satu sama lain dalam masyarakat, dan saling berkolaborasi dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan nilai-nilai keadilan dan persatuan. Selain itu, kegiatan aktualisasi ini menumbuhkan pola pikir kooperatif antar masyarakat, menjadikan suasana rapi dan nyaman, serta dapat mewujudkan terwujudnya kemajuan yang berkeadilan dan rasa keadilan sosial terhadap sesama.

METODE PELAKSANAAN

Dalam penelitian kami, kami menggunakan metode deskriptif. Proses pemecahan masalah yang dikenal dengan teknik deskriptif melibatkan karakterisasi keadaan subjek atau objek kajian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain). (Sugiyono, 2010).

Jika dicermati, ternyata masyarakat Indonesia masih mengabaikan hak dan tanggung jawab bersama dalam mewujudkan keadilan sosial. Ada aspek kebebasan umum, kesetaraan, dan keadilan sosial dalam hal ini. Dalam kerangka ini, perbuatan mulia dipupuk untuk mencerminkan pola pikir, perilaku, dan suasana kekeluargaan dan kerjasama timbal balik.

Hasilnya, masyarakat belajar untuk memperlakukan orang lain dengan adil, menyeimbangkan hak dan kewajiban, serta menghormati hak privasi mereka. Dalam pelaksanaan kehidupan manusia dalam masyarakat, tidak ada perbedaan strata, kasta, atau kedudukan di dalamnya; sebaliknya, semua komunitas mempunyai hak yang harus diperoleh secara adil. Gotong royong mengacu pada gagasan bahwa kebersamaan dapat diselesaikan secara kekeluargaan dan mendapat perlakuan yang adil di bidang hukum, politik, ekonomi, budaya, serta kebutuhan spiritual dan spiritual guna mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur.

Oleh karena itu, kami memilih untuk menekankan gotong royong. Dengan penggunaan subjek ini, kami bermaksud untuk benar-benar memberikan dampak perubahan pada masyarakat setempat, sehingga tercipta saling realisasi hak dan kewajiban serta kebersihan dan kekompakan masyarakat. Pelaksanaan gotong royong yang kami laksanakan secara garis besar diuraikan sebagai berikut:

1. Pada tanggal 09 Juli 2023 kami seluruh anggota kelompok 38 mengadakan gotong royong bersama warga dalam persiapan marmasak horja mangalap boru.
2. Pada tanggal 16 Juli 2023 kami melaksanakan program gotong royong membersihkan mesjid dan pekarangan mesjid di wilayah dusun hajoran lama dan hajoran parsorminan.
3. Pada tanggal 19 Juli 2023 kami melaksanakan kegiatan gotong royong membersihkan pemakaman (TPU) di dusun hajoran parsorminan, hajoran lama dan hajoran baru.
4. Pada tanggal 20 Juli sampai 23 Juli kami melaksanakan kegiatan gotong royong pembuatan WC sederhana untuk mencegah Stunting terhadap anak.
5. Pada tanggal 29 Juli 2023 kami melaksanakan kegiatan gotong royong memasak masakan has padang bolak (Holat) dalam rangka acara pengajian 10 muharram.
6. Pada tanggal 17 agustus kami dan naposo nauli bulung gotong royong mengadaan acara perlombaan 17 agustus dan mengadakan upacara bersama.
7. Pada tanggal 19 Agustus kami bersama NNB mengadakan pembuatan dan pemasangan asmaul husna di setiap jalan sebagai kenang-kenangan terhadap desa Hajoran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Makna gotong royong seutuhnya adalah untuk meningkatkan solidaritas dan mempererat persatuan antar individu. Kolaborasi timbal balik seharusnya tetap tertanam dalam nilai-nilai inti masyarakat di masa modern. Oleh karena itu, realisasi tersebut kami terjemahkan dalam pentingnya bantuan timbal balik yang dapat kami terapkan di Desa Hajoran.

Aktualisasi program ini diawali dengan perencanaan yaitu dengan pertemuan tatap muka untuk mengatur kegiatan dan memutuskan program yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu, tujuan program kami adalah untuk menjunjung tinggi kekeluargaan dan memupuk kerukunan antar masyarakat sekitar. Berikut beberapa inisiatif gotong royong yang kami jalankan di Desa Hajoran:

1. Membersihkan mesjid dan pekarangan mesjid

Kegiatan dilakukan pada tanggal 09 juli 2023 di mesjid desa Hajoran parsorminan dan Hajoran lama Kec. Padang bolak, Kab. Paluta, Prov.Sumatera Utara. Uraian program yang dilakukan tersebut dimulai dengan membantu membersihkan sampah, merapihkan rumput liar dalam rangka membersihkan area mesjid dan dalam mesjid.



Gambar 1. Membersihkan lantai



Gambar 2. Merapikan tikar

Kebersamaan masyarakat setempat untuk menjadikan masjid higienis dan nyaman untuk beribadah kepada Allah SWT merupakan keberhasilan kegiatan tersebut. Selain itu,



Gambar 3. Membalun tikar

Manfaat dari program ini antara lain terbangunnya rasa silaturahmi dan semangat gotong royong antara jamaah salat dengan masyarakat setempat, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan ruang publik yang bersih seperti masjid dengan tenang dan nyaman untuk beribadah selain untuk mencegah penyakit. terlihat dengan mata telanjang karena tidak adanya sampah dan penghalang lainnya.



Gambar 4. Mencuci tikar

2. Membersihkan jalan Setapak

Kegiatan dilakukan pada tanggal 10 juli 2023 di jalan keliling desa hajoran. Rangkaian program ini adalah membantu memungut sampah, selanjutnya memotong rumput liar di pinggir jalan, dan terakhir membersihkan lingkungan sekitar agar tercipta lingkungan yang higienis, bebas sampah, dan aman bagi warga.



Gambar 1. Membersihkan jalan

Tujuan gotong royong masyarakat untuk menghasilkan suasana yang rapi dan nyaman dapat ia wujudkan melalui kegiatan ini. Salah satu manfaat program ini adalah mendorong kolaborasi masyarakat untuk menjaga lingkungan bersih dan sehat.

Jalan-jalan dan ruang salat kini dapat digunakan dengan nyaman, mencapai hasil yang diinginkan. Selain itu, dengan mengundang seluruh warga naposo Nauli Bulung setempat tanpa prasangka buruk, kegiatan program ini memiliki manfaat dalam menjalin persaudaraan, meningkatkan solidaritas, dan menimbulkan rasa gotong royong untuk menegakkan keadilan.



Gambar 2. Makan-makan setelah gotong royong bersama NNB



Gambar 3 Proses Pencobaan Wc

Salah satu fokus utama pemerintah Kabupaten Hajoran saat ini adalah stunting. Tujuan dari pembayaran ini adalah untuk memastikan bahwa anak-anak di Desa Hajoran dapat tumbuh dan berkembang dengan sebaik-baiknya, memanfaatkan kapasitas emosional, sosial, dan fisik mereka untuk belajar secara efektif dan bersaing dalam skala dunia..



Gambar 4 hasil pembuatan wc manual

3. Kegiatan perlombaan semarak 17 Agustus 2023



Gambar 1 pembukaan perlombaan Pidato, azan dan hafaz juz 30

Perkembangan zaman yang mengglobal memiliki dampak menyempitkan pandangan dan perilaku manusia terhadap nilai-nilai pancasila. Pancasila kini hanya menjadi simbol-simbol tanpa dipahami maknanya.

Salah satu cara untuk mengingatkan masyarakat akan perjuangan para pahlawan demi kemerdekaan adalah melalui peristiwa pada tanggal 17 Agustus. Kegembiraan dan kolaborasi antar masyarakat menuju pencapaian tujuan dan visi bersama, serta pembangunan masyarakat Pancasila tercermin dalam aktivitas ini. Sejak dimulainya perjalanan mahasiswa KKN ke-38, orientasinya sebagai wadah berkumpul, wadah aktualisasi dan regenerasi anak bangsa agar tidak kehilangan jati diri bangsa, telah berkembang secara potensial dan fungsional.

Atas dasar pemikiran tersebut, pada tanggal 17 Agustus kami merayakan HUT RI yang ke 78 dengan mengadakan kegiatan lomba bekerjasama dengan Naposo Nauli Bulung desa Hajooran.

Diantaranya kami mengadakan perlombaan Azan. Pidato dan hafaz juz 30 untuk anak-anak tingkat SD dan remaja dan lomba tari untuk tingkat dewasa.



Gambar 2 perlombaan Albarzanji untuk kaum ibu desa Hajooran

Salah satu kegiatan cabang dalam rangka memperingati kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-78 adalah turnamen Albarzanji. Tiga pesaing teratas dipilih pada hari pertandingan yang diikuti oleh empat set orang. Ismet Habibi Siregar menyatakan, saat didekati disela-sela lomba, “Yang ikut masih belum banyak. Mungkin karena batasan usia peserta ini adalah 20–45 tahun, namun kami agak melonggarkan persyaratannya menjadi maksimal 50 tahun agar pesertanya lebih banyak.” “Albarzanji sudah menjadi tradisi di masyarakat, maka tema kita adalah bagaimana kita memasyarakatkan tradisi ini dan agar tradisi ini di masyarakat tidak luntur, maka kita memang harus melestarikannya agar kita bisa menjadikan salat Albarzanji sebagai tradisi di masyarakat, dan dengan Albarzanji ini cukup penting bagi kami,” ujarnya. “Ini menandai dimulainya dan edisi perdana turnamen al-Barzanji, yang memiliki makna sejarah bagi desa Hajooran. Kami baru bisa melaksanakannya sekarang, katanya, meski sudah direncanakan sejak lama. karena keterbatasan finansial khususnya uang tunai dan kurangnya keinginan dari panitia sebelumnya. “Iya, kami juga berharap hal ini bisa terlaksana.”menumbuhkan kreativitas.

4. Melaksanakan gotog royong pemasangan asmaul husna sebagai kenangan di desa Hajoran



Gambar 1 tahap pemotongan

Pemasangan asmaul husna ini selain membacanya memberikan pahala untuk kita juga akan membuat lebih indah jalan umum jalan desa Hajoran, dan ini juga menjadi salah satu kenang-kenangan kami kepada desa Hajoran sebelum kami meninggalkan desa ini



Gambar 2 Pemasangan Asmaul Husna

KESIMPULAN

Di era modern, interaksi sosial yang dihasilkan dari ikatan kemanusiaan harus berkembang menjadi komunitas yang dipersatukan oleh nilai-nilai bersama, saling ketergantungan, dan tanggung jawab bersama guna menumbuhkan gotong royong, interaksi sosial, dan partisipasi sukarela masyarakat. Oleh karena itu, kita sebagai masyarakat Indonesia harus bahu-membahu memberikan kemudahan bagi sesama dan menumbuhkan rasa saling pengertian dan berbagi antar sesama warga di lingkungan masing-masing. Rasulullah SAW mengajarkan kita untuk saling tolong menolong, sesama manusia dan sesama muslim. Oleh

karena itu, kita harus menumbuhkan kembali rasa solidaritas dan tidak membiarkannya luntur seiring berjalannya waktu.

Dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang terlaksananya kehidupan kemanusiaan, maka nilai gotong royong berarti seluruh rakyat Indonesia mendapat perlakuan, kerja sama, dan bantuan yang adil dalam bidang hukum, politik, ekonomi, budaya, dan kebutuhan spiritual. perbedaan kelas sosial, kasta, dan posisi dimana setiap komunitas mempunyai hak-hak yang perlu dicapai secara adil dalam berbagai aktivitas dan interaksi yang dilakukan dalam berbagai situasi..

SARAN

Pengawasan yang lebih baik terhadap kegiatan peserta KKN disarankan untuk studi di masa depan guna menumbuhkan rasa kebersamaan yang lebih besar di antara peserta dan di kampus di berbagai lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi, A. R. (2017). Para Digma Membangun Generasi Emas Indonesia Tahun 2045, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarga Negeraan*, 2(2),85-90.
- Dahlan, H.M. (2018). Nabi Muhammad SAW (pemimpin agama dan kepala pemerintahan), *Jurnal Rihlah*, 6(2), 178-192
- Efendi, T.N (2013) Buday Gotong Royong Masyrakat Dalam Perubahan Sosial saat ini, *jurnal pemikiran sosiologi*, 2(1), 1-18
- Julaikha, S., & Bahri,. S. (2014) Nilai-Nilai Gotong Royong Dalam Masyarakat Petani Padi Sawah Di DEsa Sungai Siput Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkilis, *Jurnal Join Fisip*, 1(2), 1-13